

## HUBUNGAN PERSEPSI GURU DENGAN TINDAKAN SISWA DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DI SMPN 2 INDRAMAJAYA

Relationship Between Teachers Perception and Action of Student About Environmental Management at SMP 2 Indrajaya

**M. Jakfar, Abdullah, M. Ali S.**

Magister Pendidikan Biologi Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala  
Jl. Tgk Chik Pante Kulu No. 5 Darussalam, Banda Aceh 23111  
e-mail: jakfar04@yahoo.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi guru dengan tindakan siswa dalam pengelolaan lingkungan hidup di SMPN 2 Indrajaya Kabupaten Pidie, dilakukan pada bulan Maret - April 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PNS pada SMPN 2 Indrajaya Kabupaten Pidie yang berjumlah 41 orang dan seluruh siswa kelas VIII dan IX yang berjumlah 416 orang, sampel untuk siswa dalam penelitian ini diambil 10% yaitu 41 orang siswa dengan menggunakan teknik simple random sampling. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner (angket) dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan korelasi parsial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru (x) mempunyai hubungan yang positif dengan tindakan siswa (y) dengan koefisien korelasinya ( $r = 0,3378$  dan  $t_{hitung} = 2,241 > t_{tabel} = 1,686$  pada taraf signifikansi  $= 0,05$ ). Kesimpulan adalah bahwa persepsi guru terdapat hubungan positif dengan tindakan siswa dalam pengelolaan lingkungan hidup di SMPN 2 Indrajaya Kabupaten Pidie. Dengan demikian perlu perhatian untuk meningkatkan persepsi guru dalam pengelolaan lingkungan hidup dan perlu didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang lebih baik dan lengkap untuk mendukung proses belajar mengajar dan khususnya dengan hal yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan sekolah.

**Kata-kata Kunci :** Persepsi, tindakan, pengelolaan lingkungan hidup.

### Abstract

This study is aimed to know the relationship between teachers perception and action of student's about environmental management at SMPN 2 Indrajaya Kabupaten Pidie. It was done on March to April, 2014. The population in this study were all of the teachers civil servants at SMPN 2 Indrajaya Pidie district, which numbered 41 people and all the students of class VIII and IX, which numbered 416 people, the sample of students in this study were taken 10% of the 41 students by using simple random sampling technique. The data were collected by using questionnaire and documentation. The data were analyzed by descriptive analysis and partial correlation. The results of this study showed that the perception of teachers (x) had positive relationship toward the student action (y) with a correlation coefficient ( $r = 0.3378$  and  $t_{test} = 2.241 > t_{table} = 1.686$  at significance level  $= 0.05$ ). The conclusion is that the perception of teachers had positive relationship with students' actions in environmental management in SMPN 2 Indrajaya Pidie district. Thus, it was attention to improve the teacher's perception in environmental management and need to be supported by the presence of better equipment and infrastructure to support the teaching and learning process and especially with the matters relating to the cleanliness of the school environment.

**Keywords:** Perception, action, environmental management.

### PENDAHULUAN

Kerusakan lingkungan hidup di Indonesia saat ini sudah sangat memprihatinkan. Isu-isu lingkungan seperti kepunahan berbagai jenis keanekaragaman hayati, pencemaran lingkungan dan perubahan iklim global (global warming), telah mendorong berbagai pihak untuk melakukan berbagai upaya perbaikan terhadap lingkungan

hidup. Fenomena perubahan pada lingkungan hidup akhir-akhir ini menjadi suatu kejadian yang menyentak pemikiran kita sebagai manusia. Berbagai permasalahan yang terjadi pada lingkungan, seperti permasalahan pencemaran pada udara, air, dan pencemaran tanah serta sikap penduduk yang masih membuang sampah sembarangan dan masih banyak penyimpangan perilaku lainnya yang dapat meurunkan kualitas lingkungan hidup.

Masalah lingkungan hidup memiliki kesatuan yang amat integral dengan masalah moral atau persoalan perilaku manusia. Krisis lingkungan dewasa ini hanya bisa di atasi dengan merubah cara pandang dan perilaku manusia terhadap alam yang fundamental dan radikal, serta pola hidup yang berwawasan lingkungan, tidak hanya menyangkut individu tetapi juga budaya masyarakat secara keseluruhan.

Permasalahan di atas memerlukan kepedulian masyarakat, khususnya masyarakat sekolah (guru dan siswa) terhadap lingkungan. Selama ini pendidikan yang mengupayakan kepedulian terhadap lingkungan hidup masih kurang atau belum optimal. Hal tersebut memerlukan pemikiran kita sebagai manusia dan upaya-upaya yang perlu ditempuh agar masyarakat, terutama masyarakat sekolah (guru dan siswa) untuk dapat meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan hidup.

Kepedulian masyarakat, terutama masyarakat sekolah (guru dan siswa) terhadap lingkungan masih sangat rendah, lebih-lebih pada tingkat pendidikan dasar. Kepedulian akan lingkungan yang masih sangat rendah ini harus ditanggapi dengan serius dalam upaya untuk membangkitkan kesadaran masyarakat sekolah terhadap lingkungan hidup disekitarnya. Guru sebagai bagian dari pelaku dalam pembangunan dan sebagai pendidik, memiliki peranan yang sangat strategis untuk mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan. Seorang guru yang memiliki persepsi yang baik terhadap lingkungan, akan mampu menerapkan dan memberikan pengertian yang baik kepada para siswanya.

Persepsi guru yang baik terhadap lingkungan, berperan dalam mempengaruhi praktek pengajaran pengelolaan lingkungan hidup. Guru dapat mempengaruhi respon siswa, untuk melakukan hal hal yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan hidup. Persepsi guru yang baik terhadap lingkungan akan memotivasi minat dan tindakan siswanya dalam pengelolaan lingkungan hidup khususnya di lingkungan SMPN 2 Indrajaya Kabupaten Pidie.

Alex (2011), mengatakan bahwa lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada di sekitar siswa dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas belajar yang dibebankan kepadanya. Lingkungan sekolah tempat melaksanakan kegiatan belajar mengajar harus dapat memberikan kenyamanan, kesenangan, kegembiraan dan kesehatan pada masyarakat sekolah (guru dan siswa). The Liang Gie (2004) mengatakan bahwa setiap sekolah mempunyai persyaratan lingkungan fisik yang harus diperhatikan dan diatur sebaik baiknya oleh setiap

pimpinan/guru. Persyaratan itu seperti kebersihan, luas ruangan kelas, penerangan, tempat duduk, taman dan lain lainnya. Pengaturan kebersihan sekolah bertujuan untuk mewujudkan situasi lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan nyaman agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

Kondisi lingkungan SMPN 2 Indrajaya Kabupaten Pidie masih perlu dilakukan pembenahan. Kegiatan ini dapat disebabkan oleh berbagai hal diantaranya adalah masih kurangnya perhatian guru dan siswa dalam pengelolaan lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi guru dengan tindakan siswa dalam pengelolaan lingkungan hidup di SMPN 2 Indrajaya Kabupaten Pidie.

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PNS yang berjumlah 41 orang dan seluruh siswa kelas VIII dan IX yang berjumlah 416 orang, sampel untuk siswa dalam penelitian ini diambil 10% (Arikunto, 2002) yaitu 41 orang siswa dengan menggunakan teknik simple random sampling. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner (angket) dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif persentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Dp = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

Dp : Deskriptif persentase (%)

n : Skor yang diperoleh

N : Skor ideal untuk setiap item pertanyaan

Tabel 1. Skala Kriteria Analisis Persentase Persepsi dan Tindakan Siswa

No.	Persentase	Kriteria
1	75 % - 100 %	Sangat baik
2	50 % - 75 %	Baik
3	25 % - 50 %	Cukup baik
4	1 % - 25 %	Kurang baik

Sumber: Riduan (2004)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persepsi Guru terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa rentang skor nilai berkisar antara 50 sampai dengan 78, dengan rentangan nilai rata rata sebesar 59,1. Untuk masing-masing guru dikategorikan memiliki persepsi baik jika nilai  $x \geq 59.1$  dan kurang bila  $x < 59.1$ . Hasil katagori nilai persepsi guru dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup di SMPN 2 Indrajaya

No.	Persepsi Guru	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Baik	5	12,20
2	Baik	36	87,80
3	Cukup Baik	-	-
4	Kurang Baik	-	-
Total		41	100

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa dari 41 subjek sebagai sampel penelitian menunjukkan 5 (12,20%) guru memiliki persepsi sangat baik dalam pengelolaan lingkungan hidup, dan 36 (87,80%) guru memiliki persepsi yang baik dalam pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan tingkatan persepsi guru dalam pengelolaan lingkungan hidup. Adanya perbedaan persepsi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti yang dikatakan oleh Gilmer (1966) dalam Hapsari (2005) bahwa persepsi seseorang dipengaruhi oleh faktor belajar, motivasi, dan pemerhati perseptor ketika proses persepsi terjadi.

### Tindakan Siswa dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Dalam penelitian ini ada 41 (10%) siswa dari 416 siswa kelas VIII dan IX yang dijadikan sampel penelitian. Hasil analisis data terhadap jawaban angket yang diberikan siswa dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tindakan Siswa Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup di SMPN 2 Indrajaya

No.	Tindakan Siswa	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Baik	22	53,66 %
2	Baik	19	46,34 %
3	Cukup Baik	-	-
4	Kurang Baik	-	-
Total		41	100

Berdasarkan Tabel 3, terlihat 22 (53,66%) siswa memiliki tindakan yang sangat baik dalam pengelolaan lingkungan hidup, dan 19 (46,34%) siswa memiliki tindakan baik dalam pengelolaan lingkungan hidup. Ini menunjukkan bahwa adanya tindakan yang baik dalam memberikan kontribusi dalam lingkungan hidup di sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2003) bahwa tindakan seseorang terhadap stimulus

tertentu akan banyak ditentukan oleh kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut.

### Hubungan antara Persepsi Guru dengan Tindakan Siswa dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di SMPN 2 Indrajaya

Hasil perhitungan hubungan antara persepsi guru dengan tindakan siswa diperoleh nilai  $r = 0,3378$ ,  $t\text{-hitung} = 2,241 > t\text{-tabel} = 1,686$ . Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi guru dengan tindakan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugata (1993) dalam Muntasib (2002) bahwa seorang guru yang memiliki pengalaman baik tentang lingkungan serta pengelolaan lingkungan akan mampu menerapkan dan memberikan pengertian yang baik kepada siswanya.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan tentang hubungan persepsi guru dengan data tindakan siswa dalam pengelolaan lingkungan hidup di SMPN 2 Indrajaya, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkatan persepsi guru dan perbedaan tingkatan tindakan siswa dalam pengelolaan lingkungan hidup dan terdapat hubungan positif antara persepsi guru dengan tindakan siswa dalam pengelolaan lingkungan hidup.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. 2011. *Psikologi Umum*. CV. Pustaka Setia, Bandung.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. Ed ke-5. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Hapsari, S. 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA Untuk Kelas XII*. PT Grasindo, Jakarta.
- Muntasib EKSH. 2002. *Khasanah Pendidikan Lingkungan Hidup*. Makalah disampaikan dalam Magang Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Tim BAPEDALDA PAPUA. Kelompok Kerja Pendidikan Konservasi Sumberdaya Hutan dan Lingkungan Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Riduan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. CV. Alfabeta, Bandung.
- The Liang Gie. 2004. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Ed ke-4. Gadjah Mada University, Yogyakarta.